
**ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LOK-R*
TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SISWA KELAS V
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Lindayanti Puspitasari¹, Aziz Nuri Satriyawan², Ifaafah Izatun Nafsi³, Rudik Setiawan⁴

^{1,2,4}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi

³Pendidikan Islam Anak Usia Dini/Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi

Email : Lindayantipuspita@gmail.com¹

aziz.nuri94@gmail.com²

ifafahizatunn@gmail.com³

rudiksetiawan296@gmail.com⁴

Received 24 May 2024; Received in revised form 25 Juni 2024; Accepted 25 Juni 2024

Abstrak

Tujuan penelitian ini menganalisis penerapan model pembelajaran *LoK-R* (*Learning-Oriented Reading in the Language Classroom*) dan dampaknya terhadap kemampuan literasi anak didik kelas V dalam pemahaman materi Bahasa Indonesia di MI Nurul Iman. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi kelas, wawancara dengan pendidik Bahasa Indonesia, dan analisis implementasi pembelajaran *Lok-R* serta pemahaman materi mengenai kemampuan literasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Temuan menunjukkan bahwa model pembelajaran *LoK-R* dianggap relevan dan efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi anak didik. Pendidik-pendidik menyoroti kelebihan model ini dalam mendorong partisipasi aktif anak didik, meningkatkan pemahaman mereka, dan memperkuat minat belajar. Namun, kendala seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, serta tantangan dalam menyesuaikan model dengan kebutuhan anak didik juga diidentifikasi. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, strategi seperti pengelolaan waktu dengan efisien, pengelolaan sumber daya yang tersedia secara maksimal, penyesuaian model dengan kebutuhan anak didik, pengembangan kapasitas pendidik, dan kolaborasi serta dukungan institusional telah diidentifikasi. Hasil penelitian bahwa melalui Pendekatan tersebut dinilai relevan dan efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa. Dari kalangan pendidik pun juga mengakui bahwa model ini mendorong partisipasi aktif siswa, memperdalam pemahaman materi, dan meningkatkan minat belajar. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik dan sekolah untuk meningkatkan kualitas pemahaman materi Bahasa Indonesia dan kemampuan literasi anak didik. Dengan pemahaman yang mendalam tentang dampak dan kendala-kendala dalam penerapan model pembelajaran *LoK-R*, langkah-langkah yang tepat dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas pemahaman materi.

Kata Kunci: *Kemampuan Literasi Siswa; LoK-R*

Abstract

*The aim of this research is to analyze the application of learning models *LoK-R* (*Learning-Oriented Reading in the Language Classroom*) and its impact on the literacy skills of class V students in understanding Indonesian language material at MI Nurul Iman. The research methodology uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through*

classroom observations, interviews with Indonesian language educators, and analysis of the implementation of Lok-R learning and understanding of material regarding students' literacy skills in learning Indonesia. The findings show that the learning model LoK-R considered relevant and effective in improving students' literacy skills. Educators highlight the advantages of this model in encouraging students' active participation, increasing their understanding, and strengthening interest in learning. However, constraints such as limited time and resources, as well as challenges in adapting the model to students' needs were also identified. To overcome these obstacles, strategies such as efficient time management, maximum management of available resources, adapting the model to students' needs, developing educator capacity, and collaboration and institutional support have been identified. The research results show that this approach is considered relevant and effective in improving students' literacy skills. Educators also admit that this model encourages active student participation, deepens understanding of the material, and increases interest in learning. This research provides valuable insight for educators and schools to improve the quality of understanding of Indonesian language material and students' literacy skills. With a deep understanding of the impacts and obstacles in implementing the learning model LoK-R, appropriate steps can be taken to increase the effectiveness of understanding the material.

Keywords: LoK-R; Student Literacy Ability

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan kunci yang sangat penting dalam era informasi modern, meliputi tidak hanya kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman dan penggunaan berbagai jenis informasi. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa literasi siswa tidak hanya terbatas pada kemampuan tradisional, tetapi juga mencakup literasi digital dan media (Lorensius et al., 2021). Literasi digital mencakup kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari platform digital dengan kritis, sementara literasi media membantu dalam memahami pengaruh media massa. Pentingnya literasi tercermin dalam kemampuan individu untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat dan memberikan kontribusi pada kemajuan sosial dan ekonomi suatu bangsa. Negara-negara dengan tingkat literasi yang tinggi cenderung

memiliki masyarakat yang lebih terdidik, produktif, dan berdaya saing di pasar global, serta memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dengan membantu individu mengakses peluang pendidikan dan pekerjaan yang lebih baik (Ginanjari & Widayanti, 2019).

Berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa: terdapat beberapa siswa yang masuk dalam kategori kurang baik, mengenai kemampuan literasi khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam hal ini, disebabkan karena siswa yang diperankan sebagai objek pelajaran saja, sehingga beberapa siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran karena tidak diperankan dalam saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selain pemaparan diatas, ada hal lain yang peneliti temukan mengenai rendahnya kemampuan literasi siswa, penyebabnya antara lain:



kurangnya minat membaca (dalam hal ini siswa lebih asyik dengan dunia maya nya yakni gadget), metode pengajaran yang digunakan kurang efektif, peran orang tua dan lingkungan yang kurang mendukung dalam kegiatan tersebut.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dhesita S. J. dalam Jurnal Ilmiah WUNY, bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan model pembelajaran *LOK-R* terhadap kemampuan literasi siswa dalam pembelajaran sejarah di tingkat sekolah menengah atas. Abad ke-21 menuntut adanya inovasi dalam pendidikan guna melahirkan generasi yang memiliki kemampuan inovatif, mampu menggunakan media informasi, dan memiliki *life skills* yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya kemampuan literasi di kalangan siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada siswa kelas XI IPS 1 MAN Sukoharjo, Jawa Tengah (Dhesita, n.d.). Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *LOK-R* mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam memahami sejarah. Model pembelajaran ini fokus pada pengembangan kemampuan siswa dalam memahami teks sejarah dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi mereka, sehingga membentuk pola pikir pembelajar sepanjang hayat. Selain itu, dengan tahapan Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi,

model ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengelola informasi dengan baik, serta berkomunikasi secara kreatif dalam berbagai bentuk, baik verbal, tulisan, maupun digital. Diharapkan penerapan model pembelajaran *LOK-R* dalam pembelajaran sejarah dapat menciptakan generasi muda yang peka sosial dan progresif dalam menghadapi tantangan global di masa depan (Dhesita, n.d.).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Misbahul Jannah Muassomah dan Fadilah Al Azmi, yang diterbitkan dalam jurnal *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, bertujuan untuk mengkaji penerapan Model Pembelajaran *Lok-R* dalam meningkatkan literasi membaca (*Maharah Qiraah*) serta menganalisis persepsi mahasiswa terhadap model tersebut. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan angket/kuesioner. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif melalui tahap pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Jannah et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan langkah-langkah dalam penerapan Model Pembelajaran *Lok-R* untuk meningkatkan literasi membaca (*Maharah Qiraah*), mencakup pemilihan tema pembelajaran, pembagian teks dan pertanyaan, diskusi, serta refleksi. Respons mahasiswa terhadap penerapan

<https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/ibtida>

model ini juga terbagi dalam tiga kategori, yaitu efektif, menyenangkan, serta melatih dan memudahkan. Temuan ini memberikan gambaran bahwa Model Pembelajaran Lok-R memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan literasi membaca dalam konteks bahasa Arab, sekaligus menerima respons positif dari mahasiswa terhadap keefektifan, kesenangan, serta kemudahan yang diberikan oleh model tersebut (Jannah et al., 2023).

Merujuk dari penelitian terdahulu terdapat pembaharuan dalam penelitian ini ialah memberikan terobosan mengenai penggunaan model *Lok-R* (dalam hal ini model pembelajaran tersebut berbasis konstruktivis, dimana setiap siswa diajak untuk memahami suatu materi melalui pengalaman langsung. Terdapat beberapa penekanan dalam model tersebut, mulai dari refleksi, kolaborasi dan penggunaan alat teknologi, sedangkan peran guru sebagai fasilitator untuk memotivasi siswa supaya berpikir kritis) guna untuk mengembangkan potensi dan mengasah keterampilan siswa dalam hal memahami sebuah materi, dengan harapan mampu meningkatkan kemampuan literasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam konteks pendidikan, literasi menjadi fondasi penting untuk memahami materi di semua bidang studi. Penelitian menunjukkan bahwa tantangan dalam meningkatkan literasi masih ada, terutama di negara-negara berkembang di mana akses

terhadap pendidikan formal masih terbatas (Kiawati et al., 2023). Perkembangan teknologi juga memberikan tantangan tersendiri, dengan banjir informasi yang dapat membingungkan individu. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan sektor swasta menjadi kunci dalam meningkatkan literasi di semua tingkatan Masyarakat (Wayan, 2020).

Rendahnya tingkat literasi pada anak didik kelas V di MI Nurul Iman menandakan adanya tantangan dalam pemahaman materi Bahasa Indonesia. Literasi sangat penting untuk perkembangan akademik dan sosial anak didik. Dengan tingkat literasi yang rendah, anak didik mungkin mengalami kesulitan dalam memahami teks-teks dalam Bahasa Indonesia, serta dalam mengekspresikan diri secara efektif baik secara lisan maupun tulisan. Rendahnya literasi juga dapat menghambat pemahaman konsep-konsep gramatikal dan kebahasaan dalam Bahasa Indonesia (Wahono et al., 2020).

Terdapat enam macam literasi yang dikemukakan oleh Bambang dkk yang harus dikuasai oleh kalangan siswa, orang tua dan masyarakat ialah baca tulis, numerasi, finansial, sains, kewarganegaraan & budaya, dan teknologi komunikasi. Serta dalam hal mendapatkan informasi yang valid dibutuhkan kemampuan untuk berpikir kritis (Bambang Suharto et al., 2022).



Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan Pendekatan pengajaran *LoK-R* dan dampaknya terhadap kemampuan literasi anak didik kelas V di MI Nurul Iman. Pendekatan ini dianggap dapat memperkuat keterampilan literasi anak didik dengan cara yang efektif dan terukur. Analisis akan melibatkan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran, interaksi antara pendidik dan anak didik, serta evaluasi dampaknya terhadap kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan anak didik (Ida & Akhsan, 2021).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas Pendekatan pengajaran *LoK-R* dalam meningkatkan literasi anak didik kelas V di MI Nurul Iman. Melalui analisis yang mendalam terhadap hasil penelitian ini, diharapkan dapat disediakan wawasan bagi pengembangan strategi pemahaman materi Bahasa Indonesia yang lebih efektif di lingkungan pendidikan tersebut. Kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini adalah peningkatan tingkat literasi dan kualitas pemahaman materi di MI Nurul Iman, serta memberikan dasar yang kokoh bagi pengembangan pendekatan pengajaran yang lebih baik di masa depan ("Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa Pada Penerapan Beberapa Model Pembelajaran, 2022"). Terdapat beberapa kelebihan dari penerapan model pembelajaran tersebut: meningkatkan kemampuan berpikir

kritis, meningkatkan kolaborasi atau kerja tim dan siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan kekurangannya: waktu yang dibutuhkan cukup lama dan fasilitator harus terampil dalam mengelola pembelajaran.

Terdapat beberapa kendala yang muncul dalam penerapan model pembelajaran tersebut dan semoga dapat memberikan, antara lain: beberapa siswa masih kesulitan dalam mengakses jaringan internet, kemampuan dalam mengaplikasikan alat teknologi yang masih bervariasi dan membutuhkan waktu yang lama untuk mengupade metode konvensional ke pengajaran yang berbasis teknologi.

Solusi yang dapat diterapkan dari penelitian ini adalah pengintegrasian Pendekatan *LoK-R* dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Nurul Iman. Dengan memperkuat elemen-elemen literasi, orientasi, kolaborasi, dan refleksi dalam setiap sesi pembelajaran, guru dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca, memahami, dan menganalisis teks Bahasa Indonesia dengan lebih efektif. Selain itu, peningkatan pemahaman materi juga dapat dicapai melalui penggunaan berbagai metode pembelajaran yang interaktif dan mengaktifkan siswa secara aktif dalam proses belajar, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan kegiatan refleksi mandiri. Dengan demikian, MI Nurul Iman dapat menciptakan lingkungan belajar yang

<https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/ibtida>

merangsang perkembangan literasi dan pemahaman materi yang lebih baik bagi siswa kelas V mereka.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, memungkinkan pemahaman yang mendalam terkait dengan penerapan Pendekatan pengajaran *LoK-R* dan kemampuan literasi anak didik. Teknik pengumpulan data meliputi observasi kelas, wawancara dengan pendidik Bahasa Indonesia, dan analisis implementasi pembelajaran *LoK-R* serta pemahaman materi mengenai kemampuan literasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Lestari, 2020). Observasi kelas dilakukan untuk memahami penerapan Pendekatan pengajaran *LoK-R* dalam praktik sehari-hari, termasuk interaksi pendidik dan anak didik serta strategi pemahaman materi. Wawancara dengan pendidik bertujuan untuk mendapatkan wawasan tentang pandangan dan pengalaman mereka terkait pendekatan ini. Analisis dokumen akan menyoroti konteks institusional dan kerangka kerja pemahaman materi di MI Nurul Iman. Partisipan penelitian melibatkan pendidik Bahasa Indonesia dan anak didik kelas V di MI Nurul Iman berjumlah 14 anak, 5 laki laki dan 9 perempuan. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara tematik, memungkinkan identifikasi pola dan tema utama terkait penerapan

Pendekatan pengajaran *LoK-R*. Meskipun penelitian ini terbatas pada satu sekolah dan satu tingkat kelas, diharapkan dapat memberikan wawasan berharga dan dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam konteks yang lebih luas (Sobri et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak model pembelajaran *LoK-R* Terhadap Kemampuan Literasi Anak didik Kelas V di MI Nurul Iman

Penelitian ini menyorot pentingnya penerapan Pendekatan pengajaran *LoK-R* (*Learning-Oriented Reading in the Language Classroom*) dalam meningkatkan kemampuan literasi anak didik kelas V di MI Nurul Iman. Melalui hasil wawancara dengan pendidik Bahasa Indonesia, penelitian ini mengungkapkan dampak signifikan yang dimiliki oleh pendekatan pengajaran ini terhadap proses pemahaman materi Bahasa Indonesia di tingkat kelas V (Fitri Ayu Fatmawat, 2021).

Pendidik-pendidik Bahasa Indonesia di MI Nurul Iman menyatakan bahwa Pendekatan pengajaran *LoK-R* dianggap relevan dan efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi anak didik. Keyakinan akan potensi model ini tercermin dalam pernyataan salah satu pendidik yang menyatakan, "Saya percaya bahwa Pendekatan pengajaran *LoK-R* dapat meningkatkan keterampilan literasi anak didik dengan cara yang efektif." Hal ini menegaskan bahwa



pendekatan pengajaran ini dilihat sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan literasi anak didik (Yusrah et al., 2020).

Selain itu, temuan penelitian juga menyoroti kelebihan yang dimiliki oleh Pendekatan pengajaran *LoK-R* dalam pemahaman materi Bahasa Indonesia. Para pendidik menekankan bahwa model ini mendorong partisipasi aktif anak didik, memperkuat pemahaman mereka, dan meningkatkan minat belajar. Sebuah pernyataan dari salah satu pendidik menyatakan, "Model ini membantu anak didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pemahaman materi, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka tentang teks-teks yang mereka baca." Ini menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran ini tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi anak didik, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka secara keseluruhan (Siswanto & Haque, 2019).

Namun demikian, wawancara juga mengungkapkan beberapa kendala dalam penerapan Pendekatan pengajaran *LoK-R*. Keterbatasan waktu dan sumber daya, serta tantangan dalam menyesuaikan model dengan kebutuhan anak didik, merupakan beberapa kendala yang dihadapi oleh pendidik-pendidik. Meskipun demikian, pendidik-pendidik mencatat bahwa mereka melihat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi anak didik sejak menerapkan Pendekatan

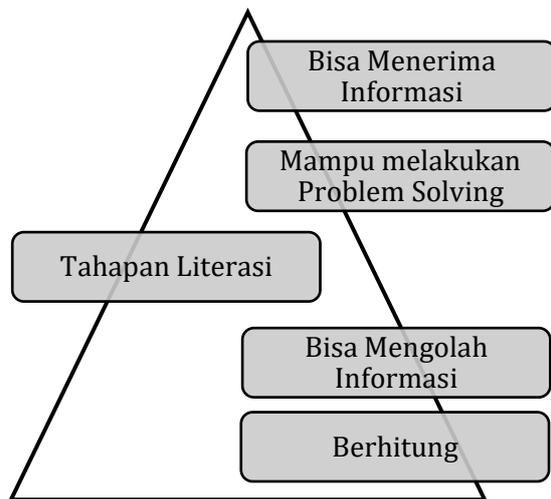
pengajaran *LoK-R*. Seorang pendidik menyatakan, "Saya melihat peningkatan dalam kemampuan anak didik dalam membaca, menulis, dan berbicara sejak kami menerapkan model ini." Ini menunjukkan bahwa meskipun ada kendala, manfaat yang diperoleh dari penerapan model ini tetap signifikan (Gyta et al., 2022).

Untuk memastikan efektivitas penerapan Pendekatan pengajaran *LoK-R*, pendidik-pendidik menerapkan berbagai strategi khusus. Kegiatan berbasis proyek, diskusi kelompok, dan penggunaan teknologi adalah beberapa strategi yang telah diterapkan oleh para pendidik. Seorang pendidik menjelaskan, "Kami mencoba menggunakan berbagai strategi seperti kegiatan berbasis proyek dan penggunaan teknologi untuk menjaga minat anak didik dan memfasilitasi pemahaman materi yang aktif." Ini menunjukkan bahwa pendidik-pendidik telah aktif mencari solusi untuk mengatasi kendala dan memaksimalkan manfaat dari penerapan Pendekatan pengajaran *LoK-R* dalam pemahaman materi Bahasa Indonesia.

Tabel 1. Aspek kemampuan literasi dan dampak pendekatan *Lok-R*

No	Aspek Kemampuan Literasi	Dampak Pendekatan <i>LoK-R</i>
1	Kemampuan Membaca	Meningkatnya kemampuan memahami dan menganalisis teks bacaan.
2	Kemampuan	Peningkatan

	Menulis	kemampuan menyusun ide dan mengkomunikasikan gagasan secara efektif dalam tulisan.
3	Kemampuan Berbicara	Perkembangan kemampuan berkomunikasi secara verbal dengan lebih jelas dan terorganisir.
4	Kemampuan Mendengarkan	Meningkatnya kemampuan anak didik dalam memahami instruksi dan materi yang disampaikan secara lisan.



Gambar 1. Tahapan Literasi

Meningkatkan Literasi Anak didik melalui Pendekatan pengajaran *LoK-R*: Keyakinan Pendidik Bahasa Indonesia

Pernyataan seorang pendidik Bahasa Indonesia yang menyatakan,

"Saya percaya bahwa Pendekatan pengajaran *LoK-R* dapat meningkatkan keterampilan literasi anak didik dengan cara yang efektif," menggambarkan keyakinan akan potensi pendekatan pengajaran tersebut dalam meningkatkan kemampuan literasi anak didik. Pernyataan ini tidak hanya mencerminkan pandangan individu, tetapi juga menggambarkan kepercayaan umum terhadap efektivitas Pendekatan pengajaran *LoK-R* dalam meningkatkan literasi anak didik (Lendeon & Poluakan, 2022).

Pendekatan pengajaran *LoK-R* menekankan pada pemahaman materi yang berorientasi pada membaca di dalam kelas bahasa dengan menggunakan teks yang relevan dan bermakna. Pendekatan ini mendorong anak didik untuk terlibat aktif dalam proses pemahaman materi, memperluas pemahaman mereka tentang teks yang dibaca, dan mendorong keterlibatan yang mendalam dalam proses literasi. Oleh karena itu, keyakinan pendidik terhadap efektivitas model ini mencerminkan pemahaman mereka akan kebutuhan dan potensi anak didik dalam meningkatkan kemampuan literasi (Linanda, 2022).

Pentingnya literasi dalam konteks pendidikan tidak dapat dipungkiri. Literasi bukan hanya tentang kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga tentang kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan

menginterpretasikan informasi dengan benar. Dengan memiliki kemampuan literasi yang baik, anak didik dapat menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan terampil dalam memproses informasi dari berbagai sumber (Warsihna et al., 2023).

Beberapa peran sekolah dalam meningkatkan literasi disekolah antara lain *pertama*, pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, *kedua*, menyediakan fasilitas literasi yang memadai, *ketiga*, pengelola lembaga yang mendukung program literasi tersebut, *keempat* (Badan Penelitian dan Pengembangan, 2019).

Penerapan Pendekatan pengajaran *LoK-R* dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi tantangan rendahnya tingkat literasi di kalangan anak didik. Melalui penggunaan teks-teks yang bermakna dan relevan, model ini dapat memotivasi anak didik untuk membaca dengan tujuan dan meningkatkan pemahaman mereka tentang teks yang mereka baca. Aktivitas-aktivitas yang terintegrasi dalam pendekatan pengajaran ini juga dapat membantu anak didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, yang merupakan komponen penting dari literasi yang baik.

Selain itu, keyakinan pendidik terhadap potensi Pendekatan pengajaran *LoK-R* juga mencerminkan upaya mereka untuk mencari solusi inovatif dalam meningkatkan literasi anak didik. Pendidik sebagai agen

perubahan memiliki peran yang sangat penting dalam memperkenalkan dan menerapkan model-pendekatan pengajaran yang efektif dalam kelas. Dengan memilih Pendekatan pengajaran *LoK-R* sebagai pendekatan pemahaman materi, pendidik mengakui nilai tambah yang dapat diberikan oleh model ini dalam mengatasi tantangan literasi yang dihadapi oleh anak didik.

Dalam konteks MI Nurul Iman, keyakinan pendidik terhadap efektivitas Pendekatan pengajaran *LoK-R* dapat menjadi landasan yang kuat dalam upaya sekolah untuk meningkatkan tingkat literasi anak didik. Dengan mengintegrasikan pendekatan pengajaran ini ke dalam kurikulum dan praktik pemahaman materi sehari-hari, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi anak didik untuk mengembangkan keterampilan literasi mereka.

Diakhir pembelajaran, pendidik mengulang Kembali terkait materi yang telah dibahas, selain hal tersebut, siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan materi pembelajaran, pada tahapan berikutnya pendidik menyampaikan informasi mengenai materi yang dibahas pada pertemuan berikutnya (Pertiwi & Darwis, 2024).

Mendorong Partisipasi Aktif dan Pemahaman Mendalam melalui Pendekatan pengajaran *LoK-R*

Pendidik-pendidik Bahasa Indonesia di MI Nurul Iman menyoroti kelebihan Pendekatan pengajaran

LoK-R dalam meningkatkan kualitas pemahaman materi Bahasa Indonesia di kelas V. Salah satu kelebihan yang disoroti adalah kemampuan model ini dalam mendorong partisipasi aktif anak didik, meningkatkan pemahaman mereka, dan memperkuat minat belajar.

Pendekatan pengajaran *LoK-R* mempromosikan pemahaman materi yang berpusat pada anak didik dan berbasis pada teks. Ini memungkinkan anak didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pemahaman materi, bukan hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai konstruktor pengetahuan mereka sendiri. Dengan demikian, model ini memberikan kesempatan bagi anak didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan reflektif mereka.

Salah satu pendidik Bahasa Indonesia menyatakan, "Model ini membantu anak didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pemahaman materi, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka tentang teks-teks yang mereka baca." Pernyataan ini mencerminkan pentingnya partisipasi aktif anak didik dalam pemahaman materi dan bagaimana Pendekatan pengajaran *LoK-R* mampu memfasilitasi hal ini. Dengan terlibat aktif dalam proses pemahaman materi, anak didik memiliki kesempatan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang materi pelajaran yang dipelajari.

Selain itu, Pendekatan pengajaran *LoK-R* juga membantu dalam memperkuat minat belajar anak didik. Dengan menggunakan teks-teks yang bermakna dan relevan, model ini membantu anak didik untuk terhubung dengan materi pemahaman materi secara lebih personal dan memotivasi mereka untuk belajar. Aktivitas-aktivitas yang terintegrasi dalam pendekatan pengajaran ini juga dirancang untuk menarik minat anak didik dan membuat pemahaman materi menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Meningkatnya pemahaman anak didik adalah hasil langsung dari partisipasi aktif mereka dalam proses pemahaman materi. Dengan mendorong anak didik untuk secara aktif terlibat dalam membaca, menganalisis, dan merespons teks-teks yang mereka baca, Pendekatan pengajaran *LoK-R* membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Anak didik tidak hanya mengingat informasi secara pasif, tetapi mereka juga dapat mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada dan menerapkannya dalam konteks yang relevan.

Dalam konteks MI Nurul Iman, kelebihan Pendekatan pengajaran *LoK-R* ini sangat berharga dalam upaya meningkatkan kualitas pemahaman materi Bahasa Indonesia. Dengan mendorong partisipasi aktif anak didik, meningkatkan pemahaman mereka, dan memperkuat minat belajar, pendekatan pengajaran ini

membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi anak didik untuk mencapai potensi mereka yang penuh.

An educator is required to provide innovation with the aim of creating a learning environment that is conducive to sharing experiences and knowledge(Suryaman et al., 2024).

Tantangan dalam Penerapan Pendekatan pengajaran LoK-R

Meskipun Pendekatan pengajaran *LoK-R* dianggap efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi anak didik, wawancara dengan pendidik Bahasa Indonesia juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Kendala utama termasuk keterbatasan waktu dan sumber daya, serta tantangan dalam menyesuaikan model dengan kebutuhan dan karakteristik anak didik.

Salah satu pendidik Bahasa Indonesia menekankan, "Kendala utama adalah waktu yang terbatas dan kurangnya sumber daya, terutama ketika ingin menerapkan kegiatan-kegiatan yang lebih interaktif dan berbasis proyek." Keterbatasan waktu menjadi kendala yang signifikan dalam penerapan Pendekatan pengajaran *LoK-R*. Dalam kelas yang padat dengan materi pelajaran yang harus ditangani, pendidik seringkali merasa sulit untuk menyisihkan waktu yang cukup untuk menerapkan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan waktu lebih lama, seperti proyek-

proyek berbasis penyelidikan atau diskusi kelompok yang mendalam.

Selain itu, kurangnya sumber daya juga menjadi kendala dalam penerapan model ini. Pendekatan pengajaran *LoK-R* sering memerlukan akses terhadap berbagai sumber daya, seperti buku-buku teks yang relevan, perangkat teknologi, atau bahan-bahan untuk kegiatan praktik. Namun, di beberapa sekolah, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan sumber daya, akses terhadap sumber daya ini mungkin terbatas atau tidak memadai.

Tantangan lainnya adalah menyesuaikan Pendekatan pengajaran *LoK-R* dengan kebutuhan dan karakteristik anak didik. Setiap kelas dan setiap anak didik memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, dan pendidik perlu mampu menyesuaikan pendekatan pengajaran dengan baik agar sesuai dengan kebutuhan anak didik mereka. Ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang anak didik dan kemampuan untuk mengadaptasi materi pemahaman materi dan strategi pengajaran sesuai dengan kebutuhan mereka.

Meskipun demikian, meski dihadapkan pada berbagai kendala, pendidik-pendidik Bahasa Indonesia tetap berusaha untuk mengatasi hambatan tersebut dan melanjutkan penerapan Pendekatan pengajaran *LoK-R*. Mereka mencari solusi kreatif dan inovatif untuk mengatasi keterbatasan waktu dan sumber daya, serta mengadaptasi pendekatan

pengajaran sesuai dengan kebutuhan anak didik.

Pendidik juga menggunakan strategi tertentu untuk mengatasi tantangan tersebut, seperti memanfaatkan waktu secara efisien, mengintegrasikan teknologi dalam pemahaman materi, dan mengajukan proyek-proyek yang dapat dilaksanakan dengan sumber daya yang tersedia. Dengan demikian, mereka tetap berupaya untuk memberikan pengalaman pemahaman materi yang berkualitas bagi anak didik.

Pembahasan

Mengatasi Kendala dalam Penerapan Pendekatan pengajaran LoK-R: Strategi dan Solusi

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan Pendekatan pengajaran *LoK-R* di MI Nurul Iman. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu dan sumber daya, serta tantangan dalam menyesuaikan model dengan kebutuhan dan karakteristik anak didik. Meskipun demikian, dalam menghadapi kendala ini, ada sejumlah strategi dan solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas penerapan model pengajaran ini.

1. Mengelola Waktu dengan Efisien:

Keterbatasan waktu seringkali menjadi kendala dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pemahaman materi yang lebih interaktif dan berbasis proyek. Pendidik dapat mengatasi hal ini dengan merencanakan dengan

cermat setiap sesi pemahaman materi, memprioritaskan aktivitas yang paling penting, dan memanfaatkan waktu secara efisien. Selain itu, pendidik juga dapat memanfaatkan teknologi untuk memberikan materi pemahaman materi secara efisien dan efektif (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016).

2. Pengelolaan Sumber Daya yang Tersedia:

Keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal materi pemahaman materi maupun fasilitas yang tersedia, dapat menjadi hambatan dalam menerapkan Pendekatan pengajaran *LoK-R*. Untuk mengatasi hal ini, pendidik dapat menggunakan kreativitas mereka dalam merancang aktivitas pemahaman materi yang memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal. Selain itu, kolaborasi antar pendidik dan pihak sekolah dapat membantu dalam mendapatkan dukungan tambahan dalam hal sumber daya (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016).

3. Penyesuaian Model dengan Kebutuhan Anak didik:

Setiap kelompok anak didik memiliki kebutuhan dan karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk dapat menyesuaikan Pendekatan pengajaran *LoK-R* dengan kebutuhan dan karakteristik anak didik mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan

gaya belajar anak didik, minat mereka, serta tingkat kesiapan mereka dalam menghadapi pemahaman materi yang lebih aktif dan interaktif. Fleksibilitas dalam merancang dan melaksanakan aktivitas pemahaman materi juga menjadi kunci dalam memastikan bahwa pendekatan pengajaran ini sesuai dengan kebutuhan anak didik. *In this case, this education sector is greatly influenced by the rapid development of education technology* (Wale, 2024).

4. Pengembangan Kapasitas

Pendidik: Pendidik sebagai pelaksana utama pemahaman materi memegang peran kunci dalam keberhasilan penerapan Pendekatan pengajaran *LoK-R*. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan kapasitas mereka dalam merancang dan melaksanakan pemahaman materi yang efektif berdasarkan model ini. Pelatihan dan workshop

berkala tentang Pendekatan pengajaran *LoK-R* dapat membantu pendidik meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep dan praktik-praktik terbaik dalam menerapkan model ini.

5. Kolaborasi dan Dukungan

Institusional: Kolaborasi antara pendidik, staf sekolah, dan pihak-pihak terkait lainnya dapat membantu dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan Pendekatan pengajaran *LoK-R*. Dukungan institusional yang kuat dari pihak sekolah dan pihak terkait lainnya juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan pemahaman materi yang kondusif dan mendukung. *Several things that are widely studied in various fields, including job satisfaction explored in the field of collaborative and social work* (Widyantoro et al., 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendekatan pengajaran *LoK-R* dinilai relevan dan efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa. Para pendidik mengakui bahwa model ini mendorong partisipasi aktif siswa, memperdalam pemahaman mereka, dan meningkatkan minat belajar. Meskipun demikian, penelitian ini mengidentifikasi beberapa kendala, termasuk keterbatasan waktu dan sumber daya, serta tantangan dalam menyesuaikan model dengan

kebutuhan siswa. Namun, upaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut telah diidentifikasi, seperti pengelolaan waktu dengan efisien, pengelolaan sumber daya yang tersedia secara maksimal, penyesuaian model dengan kebutuhan siswa, pengembangan kapasitas pendidik, dan dukungan institusional. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman materi Bahasa Indonesia dan kemampuan literasi siswa. Dengan memahami dampak dan kendala-

<https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/ibtida>

kendala penerapan Pendekatan pengajaran *LoK-R*, sekolah dan pendidik dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selanjutnya, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas model ini dan mengidentifikasi strategi yang lebih spesifik dalam mengatasi kendala-kendala yang mungkin muncul. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kemampuan literasi siswa dapat terus ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan. (2019). "Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34." In *Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (Nomor 2).
- Bambang Suharto, Aji Akbar Firdaus, Damar Kristanto, Novianto Edi Suharno, Dimas Fajar Uman Putra, & Vicky Andria Kusuma. (2022). "Pengaruh Kemampuan Literasi Mahasiswa Universitas Airlangga di Berbagai Bidang Keilmuan." *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 6(2), 325–333. <https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.325-333>
- Dhesita, S. J. (n.d.). "Analisis Penerapan Model Pembelajaran *LoK-R* Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah." 210–226.
- Fitri Ayu Fatmawat. (2021). Kesiapan Anak Kembali Ke Sekolah Di Era New Normal. *Jurnal Abdi Populika*, 02(2), 119–125.
- Ginancar, A. Y., & Widayanti, W. (2019). "Penerapan Model Pembelajaran Multiliterasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa Di SD/MI." *Primary : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 10(2), 117. <https://doi.org/10.32678/primary.v10i02.1283>
- Gyta, D., Harahap, S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). "Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar." 6(2), 2089–2098.
- Jannah, M., Jannah, R., & Azmi, F. Al. (2023). "Penerapan Model Pembelajaran Lok-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi Dan Refleksi) Dalam Meningkatkan Literasi Membaca (Maharah Qiraah) Pada Bacaan Teks Berbahasa Arab." *Muhadasah*, 5(1), 37–48.
- Lendeon, G. R., & Poluakan, C. (2022). "Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa." *SCIENING: Science Learning Journal*, 3(1), 14–21. <https://doi.org/10.53682/slj.v3i1.1076>
- Lestari, H. (2020). "Literasi Sains Siswa Melalui Penerapan Model



<https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/ibtida>

- Pembelajaran Blended Learning Dengan Blog." *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 597–604.
- Linanda, T. (2022). "Analisis Kemampuan Literasi Baca Tulisan Siswa Kelas V dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minuman di Sekolah Dasar."
- Lorensius, L., Warman, W., & Tresia, Y. (2021). "Kajian Literatur: Implementasi Performance-Based Budgeting Pada Institusi Pendidikan Tinggi di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 118–131. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.172>
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). "Inovasi Model Pembelajaran." In *Nizmania Learning Center* (Nurdyansya). Nizamia Learning Center.
- Pertiwi, U., & Darwis, M. (2024). "Implementasi Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara." *IBTIDA'*, 5(1), 51–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.37850/ibtida>
- Siswanto, S., & Haque, Z. M. (2019). "Pembelajaran Musik Rejung Menggunakan Media Audio Visual (Video Tutorial)." *Besaung : Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 4(1), 117–127. <https://doi.org/10.36982/jsdb.v4i3.790>
- Sobri, M., Liani, A., Zuwiranti, A., Myati, T., & Widiyati, R. N. (2023). Penerapan kurikulum merdeka SD/MI di Indonesia. *Journal of Development and Research in Education*, 3(2), 26–34.
- Suryaman, Adha, M. A., Suharyanto, & Ariyanti, N. S. (2024). "Principals' change leadership and e-learning effectiveness: The mediating role of teachers work commitment and attitudes toward change". *Cakrawala Pendidikan*, 43(1), 88–101. <https://doi.org/10.21831/cp.v43i1.48467>
- Wahono, Imsiyah, N., & Setiawan, A. (2020). "Andragogi: paradigma pembelajaran orang dewasa pada era literasi digital." *Jurnal Proceeding Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 517–527.
- Wale, B. D. (2024). "Artificial intelligence in education: Effects of using integrative automated writing evaluation programs on honing academic writing instruction." *Cakrawala Pendidikan*, 43(1), 273–287. <https://doi.org/10.21831/cp.v43i1.67715>